



## Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Anak-Anak di Kampung Pemulung, Ciputat, Tangerang Selatan

Ika Tri Yunianika<sup>1</sup>, Fauzy Rahman Kosasih<sup>2</sup>, Rahayu Dwi Riyanti<sup>3</sup>,  
Benny Nugraha<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Terbuka

### ABSTRACT

IMPROVING ENGLISH LANGUAGE SKILLS OF CHILDREN IN PEMULUNG VILLAGE, CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. This community service program began with an initial discussion to identify the needs of children in Pemulung village. Based on the analysis, it was identified and agreed that the community service would be focused on improving English skills for children through fun learning activities. This program aimed to increase the knowledge of children about the importance of English, provide a fun English learning experience for children, and improve their English language skills. The partners of this program were 36 children aged 5-10 years old and 6 volunteers from Pos Solidaritas Umat (PSU) LDK Syahid. The programs were conducted in four meetings through presentations from the instructor, small group discussions, and English practices. Furthermore, monitoring and evaluation of these activities are carried out at the end of the programs. From the evaluation results, it showed that the partners from PSU LDK Syahid were satisfied with the activities in the program. Besides, most children get enough score in the final test of the program.

**Keywords:** Community Service Program, Children, English language, Training.

|            |            |            |                   |
|------------|------------|------------|-------------------|
| Received:  | Revised:   | Accepted:  | Available online: |
| 08.04.2022 | 17.04.2022 | 17.05.2022 | 31.05.2022        |

### Suggested citation:

Yunianika, I.T., Kosasih, F.R., Riyanti, R.D., Nugraha, B. (2022). Peningkatan Kemampuan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak-Anak di Kampung Pemulung, Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 483-490. DOI: 10.30653/002.202272.111

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/000>

<sup>2</sup>Corresponding Author: Universitas Terbuka; Jl. Pd. Cabe Raya, Pd. Cabe Udik, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15437; Email: [fauzyrahman@ecampus.ut.ac.id](mailto:fauzyrahman@ecampus.ut.ac.id)

## PENDAHULUAN

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2009, dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuan yang bertugas untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Kustono et al., 2010). Sehingga tugas dosen di Indonesia tidak hanya melakukan pendidikan dan penelitian, tetapi juga harus melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Menurut Riduwan (2016) PkM merupakan kegiatan penyebarluasan IPTEKS kepada masyarakat dengan menggunakan pendekatan ilmiah untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat sehingga dapat ikut serta dalam mensukseskan pembangunan.

Sebelum melakukan PkM, diperlukan analisis situasi dan kondisi khalayak sasaran. Hal ini diperlukan agar tim PkM dapat menentukan kegiatan akan dilakukan pada masyarakat luas, komunitas atau organisasi tertentu. Selain itu analisis situasi ini berfungsi untuk menentukan bidang masalah yang akan dianalisis baik itu komprehensif atau terbatas pada satu sampai dua masalah tertentu (Unisnu, 2021). Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh tim PkM dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris didapatkan hasil bahwa masyarakat di Kampung Pemulung membutuhkan dua hal yaitu peningkatan kesejahteraan ekonomi dan akses pendidikan bagi anak-anak. Rendahnya kondisi perekonomian warga, membuat mereka harus tinggal di lingkungan yang kurang layak untuk ditempati. Lingkungan yang tidak kondusif ini berdampak pada perkembangan fisik dan psikologis anak-anak. Lingkungan juga berpengaruh terhadap hasil belajar anak di sekolah (Marwan, 2014). Anak-anak dari warga di Kampung Pemulung ini sebagian masih bersekolah tetapi sebagian lagi putus sekolah karena harus mencari nafkah untuk membantu orang tua.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Pemulung adalah dengan meningkatkan pendidikan anak-anaknya. Menurut pengamatan kualitatif yang dilakukan oleh Putra et al., (2018) menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan dan kesehatan dapat terjadi dengan meningkatkan minat belajar sehingga menumbuhkan keinginan melanjutkan pendidikan tinggi. Sehubungan dengan latar belakang tim, maka tim memutuskan untuk ikut berperan dalam meningkatkan pendidikan anak-anak di Kampung Pemulung, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa Internasional yang digunakan diseluruh dunia dalam era globalisasi. Bahasa Inggris digunakan sebagai sarana komunikasi dalam berbagai sektor, seperti ekonomi, sosial politik, teknologi, budaya, perdagangan, dan sebagainya. Oleh sebab itu keterampilan menggunakan bahasa Inggris telah menjadi kebutuhan dasar bagi semua pembelajar di Indonesia (Fitriana, 2012; Handayani, 2016). Hal ini juga menjadi penting untuk anak-anak di Kampung Pemulung karena sebagian anak tidak memiliki akses terhadap pembelajaran bahasa Inggris yang berkesan dan menyenangkan.

Beberapa PkM terkait peningkatan kemampuan bahasa Inggris masyarakat juga telah dilakukan oleh dosen-dosen dari berbagai perguruan tinggi. Rohimajaya dkk. (2020) melaksanakan PkM dengan tema peningkatan kompetensi bahasa Inggris bagi

siswa SMAN 11 Pandeglang melalui pelatihan bahasa Inggris yang menitikberatkan pada strategi untuk menumbuhkan kepercayaan diri pada saat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Sudirman (2020) melaksanakan PkM dengan tema peningkatan kompetensi bahasa Inggris bagi para dosen di Universitas Mathla'ul Anwar Banten yang fokus pada peningkatan kemampuan TOEFL. Rofik dan Christina (2021) melaksanakan PkM dengan tema peningkatan kecakapan bahasa Inggris bagi para santri di masa pasca covid-19 melalui program pengajaran TOEFL di SMA berbasis pesantren.

Adapun PkM ini memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu: 1). untuk memberikan wawasan kepada anak-anak di Kampung Pemulung tentang pentingnya bahasa Inggris; 2). untuk memberikan pengalaman belajar bahasa Inggris yang menyenangkan bagi anak-anak di Kampung Pemulung; 3). untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris anak-anak di Kampung Pemulung.

Kegiatan PkM ini memiliki beberapa manfaat diantaranya: 1). Bagi anak-anak di Kampung Pemulung, PkM ini dapat memberikan tambahan wawasan tentang pentingnya bahasa Inggris, memberikan pengalaman belajar bahasa Inggris yang menyenangkan, dan meningkatkan keterampilan bahasa Inggris; 2). Bagi dosen PBIS FKIP-UT, kegiatan PkM ini dapat menjadi wadah transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan bahasa Inggris

## METODE

Kegiatan PkM ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Berikut adalah tahapan kegiatan PkM yang telah dilakukan:

|         |  |
|---------|--|
| Tahap 1 | Analisis kebutuhan mitra   |
| Tahap 2 | Pelatihan:<br>1. Pelatihan ke-1: Introduction<br>2. Pelatihan ke-2: Part of Body<br>3. Pelatihan ke-3: Numbers<br>4. Pelatihan ke-4: Colors. |
| Tahap 3 | Monitoring   |
| Tahap 4 | Evaluasi   |

**Gambar 1. Alur kegiatan PkM**

Kegiatan PkM ini dimulai dengan analisis kebutuhan mitra. Analisis dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap mitra dan fasilitator dari Pos Solidaritas Umat (PSU) LDK Syahid UIN Jakarta. PSU merupakan unit dibawah naungan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Tim PkM memutuskan untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris yang menyenangkan bagi anak-anak di Kampung Pemulung. Lokasi pelatihan yaitu di Kampung Pemulung dengan alamat di Jl. Mawar Kp. Pemulung (belakang pom bensin Ciputat), Tangerang Selatan, Banten.

Anak-anak yang ikut dalam pelatihan ini sebanyak 36 anak dari tingkat TK dan SD. Pelatihan ini menggunakan berbagai media pembelajaran seperti LCD proyektor, audio, karton, kertas warna, dll.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Waktu pelatihan dipilih sore hari, dari pukul 15.30-17.00. Waktu sore hari dipilih karena menyesuaikan waktu sebagian anak yang masih bersekolah di pagi hari. Narasumber terdiri dari empat orang dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Terbuka. Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini yaitu presentasi, diskusi dan praktik. Presentasi diberikan agar anak-anak memahami materi pembelajaran. Kemudian metode diskusi dalam kelompok kecil digunakan agar anak-anak dapat saling bertukar pikiran dan pengalaman dalam belajar bahasa Inggris dengan dibantu oleh tim fasilitator. Sedangkan metode praktik digunakan agar anak-anak melakukan praktik berbahasa Inggris, khususnya speaking dan writing. Pelatihan diakhiri dengan monitoring dan evaluasi kegiatan dari tim PSU LDK Syahid dan anak-anak terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dalam PkM ini adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, tim PkM berkoordinasi dengan tim relawan dari PSU LDK Syahid yang sebelumnya membina anak-anak di Kampung Pemulung. Dari hasil koordinasi dengan tim PSU, dihasilkan kesepakatan bahwa tim PkM memberikan pelatihan bahasa Inggris hanya untuk tingkat TK dan SD. Kemudian, tim PkM membuat proposal sesuai analisis kebutuhan, menyiapkan administrasi persuratan yang dibutuhkan, dan membuat materi pembelajaran untuk anak-anak di Kampung Pemulung.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan pelatihan yang terdiri dari empat kali pertemuan. Pelatihan pertama dilakukan di mushola yang berlokasi tidak jauh dari pemukiman anak-anak Kampung Pemulung. Materi pertama yang diberikan yaitu materi "*Introduction*". Anak-anak diberikan materi bagaimana cara memperkenalkan diri sendiri dan orang lain dalam bahasa Inggris. Media pembelajaran berupa lagu bahasa Inggris digunakan agar dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan (Harun, 2018). Tim PkM mengajarkan lagu bahasa Inggris yang berjudul "*Let Me Introduce*". Setelah anak-anak mendapat pemaparan materi perkenalan, anak-anak diminta praktik memperkenalkan diri sendiri dan orang lain dalam kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang dosen dari tim PkM Universitas Terbuka dan 1 orang fasilitator dari PSU. Setelah mereka memperkenalkan diri, anak-anak melakukan evaluasi dengan mengisi *worksheet* tentang perkenalan. Anak yang hadir dalam pelatihan pertama berjumlah 36 orang.



**Gambar 2. Pelatihan pengenalan dengan bahasa Inggris**

Pelatihan kedua mengambil topik "*Part of Body*". Pembelajaran dimulai dengan instruktur memanjakan gambar bagian-bagian tubuh manusia dalam bahasa Inggris kepada anak-anak. Instruktur menjelaskan bagian tubuh tersebut disertai cara penulisan dan pengucapan yang benar. Kemudian anak-anak diminta mengulang untuk mengucapkan kosakata terkait bagian tubuh manusia dengan benar dibimbing oleh instruktur. Setelah itu mereka diminta mengisi lembar kerja yang diberikan oleh tim PkM dengan dibantu oleh tim PSU LDK Syahid. Kemudian anak-anak diajak bernyanyi lagu "*Head, Shoulder, Knees, and Toes*" sambil memegang bagian tubuh yang disebutkan dalam nyanyian tersebut. Lagu ini selain melatih pemahaman terhadap materi yang diberikan juga melatih kemampuan koordinasi tangan dan otak karena mereka harus menyentuh bagian tubuh sambil bernyanyi.

Pelatihan ketiga dalam PkM ini yaitu mengangkat topik "*Numbers*". Topik ini diambil karena merupakan materi dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris. Anak-anak dipajankan angka 1-20 beserta tulisannya dalam bahasa Inggris dengan menggunakan LCD proyektor. Anak-anak dilatih untuk mengucapkan angka 1-20 dengan pengucapan yang benar dalam bahasa Inggris. Kemudian, anak-anak dibagi kedalam beberapa kelompok kecil ditemani oleh fasilitator dari tim PSU dan tim dosen dari FKIP UT. Dalam kelompok kecil ini, anak-anak dilatih mengucapkan angka 1-20 dalam bahasa Inggris sesuai pengucapan yang benar. Adanya pembagian kelompok kecil membuat proses pembelajaran dalam pengucapan angka menjadi lebih terkontrol kebenarannya karena didampingi dengan lebih dekat dalam skala kecil (individualisasi).

Pelatihan diakhiri dengan meminta anak-anak berlatih menyebutkan angka dengan media lagu. Lagu yang diajarkan yaitu "*Five Little Monkey Jumping on the Bed*". Media lagu digunakan dalam setiap pelatihan untuk memberikan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan bagi siswa sehingga diharapkan mereka akan lebih

mencintai bahasa Inggris dan termotivasi untuk belajar lebih jauh. Adapun peserta yang hadir pada pelatihan kedua ini sebanyak 36 orang.



**Gambar 3. Pelatihan mengenal angka dalam bahasa Inggris**

Pelatihan keempat yaitu mengangkat tema "*Colors*". Anak-anak yang hadir dalam pelatihan ini sebanyak 35 orang. Tim PkM menggunakan kertas warna untuk mengenalkan berbagai warna dalam bahasa Inggris. Setiap anak diberikan kertas warna dengan berbagai macam warna. Instruktur dari tim PkM menjelaskan berbagai warna dalam bahasa Inggris. Kemudian meminta anak-anak berlatih menyebutkan warna dengan menggunakan kertas warna yang sudah diberikan. Anak-anak juga diajarkan cara menulis warna dalam bahasa Inggris karena terkadang penulisan dan pengucapan warna dalam bahasa Inggris berbeda sehingga membuat anak kesulitan memahami. Setelah itu, anak-anak diminta untuk menuliskan nama warna sesuai dengan kertas warna yang ditunjukkan oleh instruktur. Kemudian anak-anak diminta untuk membacakan jawaban yang telah mereka tulis.



**Gambar 4. Pelatihan mengenal berbagai warna dalam bahasa Inggris**

Pertemuan terakhir yaitu tahap monitoring dan evaluasi. Tahap ini diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh program terlaksana dan dapat menjadi landasan dalam mengambil kebijakan lanjutan dari program (Arikunto & Jabar, 2018). Pada tahap

ini tim PkM memberikan angket kepada perwakilan tim PSU untuk menilai kegiatan PkM yang telah dilakukan. Hasil dari evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Instrumen penilaian mitra kegiatan PkM**

| No | Pernyataan   | Skor |   |   |   |
|----|--|------|---|---|---|
|    |  | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Kepuasan terhadap sosialisasi dan koordinasi program PkM   |      |   |   | √ |
| 2  | Kepuasan terhadap kesesuaian jenis kegiatan PkM dengan kebutuhan kelompok                            |      |   | √ |   |
| 3  | Kepuasan terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh dosen pelaksana PkM                |      |   |   | √ |
| 4  | Kepuasan terhadap cara tim PkM dalam menyampaikan materi   |      |   |   | √ |
| 5  | Kepuasan terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta setelah mengikuti kegiatan PkM |      |   |   | √ |
| 6  | Kepuasan terhadap manfaat jenis kegiatan PkM UT bagi kelompok  |      |   | √ |   |
| 7  | Kepuasan Anda terhadap sikap dan perilaku dosen selama kegiatan PkM berlangsung                      |      |   |   | √ |

Selain itu, tim PkM juga memberikan tes sumatif kepada anak-anak untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dilakukan. Dari hasil tes tersebut, sebagian besar anak-anak dapat menguasai materi yang telah diberikan. Kemudian tim menyerahkan sejumlah buku bacaan dan buku ajar yang dapat digunakan oleh anak-anak di Kampung Pemulung. Tim PkM menyumbangkan buku agar dapat memberikan pengalaman membaca yang lebih luas kepada anak (Yunianika & Suratinah, 2019).

## SIMPULAN

Kegiatan PkM ini diikuti dengan antusias oleh anak-anak di kampung Pemulung. Pelatihan ini dapat memberikan pengalaman belajar bahasa Inggris yang menyenangkan bagi anak-anak sehingga mereka termotivasi untuk belajar bahasa Inggris lebih jauh. Peningkatan kualitas pendidikan anak akan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Hasil dari pelaksanaan PkM ini merekomendasikan dibuatnya taman baca agar anak-anak memiliki sumber bacaan untuk belajar dan diperlukannya pendampingan lebih lanjut untuk berbagai kegiatan pendidikan di Kampung Pemulung.

## REFERENSI

- Arikunto, S., & Jabar, C.S.A. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan* (2nd ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriana, I. (2012). Menguasai Bahasa Inggris: Bekal Potensial dalam Pengembangan Wirausaha. *Seminars Competitive Advantage*, 1(2), 1-6. <https://mail.journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/view/149/96>

- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1): 102–106. <http://ispijateng.org/volume-2-nomor-2/volume-3-nomor-1/>
- Harun, C.A. (2018). Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini Versus Budaya Lokal. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2): 63–72. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10499>
- Kustono, D. (2010). *Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Tridharma Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Marwan, D. (2014). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(1): 1–14. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i1.4314>
- Putra, P. D., Nasir, M., Rozaini, N. (2018). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Peningkatan Sarana dan Prasarana serta Kesehatan di Kota Gunung Sitoli. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(3): 776–786. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i3.11611>
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Perguruan Tinggi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2): 1–13. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>
- Rofik, A., & Christina. (2021). Peningkatan kecakapan bahasa Inggris santri di masa pasca covid-19 melalui program pengajaran TOEFL di SMA berbasis pesantren. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4): 1051–1058. <https://doi.org/10.30653/002.202164.881>
- Rohimajaya, N.A., Sudirman, A., Awaliah, I.S., Taufik, I. (2020). Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa SMAN 11 Pandeglang melalui Pelatihan Bahasa Inggris “How to Speak English Confidently.” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2): 362–368. <https://doi.org/10.30653/002.202052.471>
- Sudirman, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris bagi Dosen-Dosen Unma Banten melalui Pelatihan “TOEFL Strategies and Predictions.” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1): 271–278. <https://doi.org/10.30653/002.202051.441>
- Unisnu. (2021). *Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Mitra*. Jepara: UNISNU.
- Yunianika, I.T., Suratinah, S. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4): 507–513. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.17331>

#### Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2022 Ika Tri Yunianika, Fauzy Rahman Kosasih, Rahayu Dwi Riyanti, Benny Nugraha

Published by LPPM of Universitas Mathla’ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)